BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. (Permenkes RI Nomor 72 tahun 2016).

Rumah Sakit memberikan pelayanan kesehatan paling sedikitnya terdiri atas pelayanan medik dan penunjang medik, pelayanan keperawatan dan kebidanan, dan pelayanan non-medik. (Permenkes RI Nomor 3 tahun 2020) pasal 7 ayat 2 Dalam Permenkes RI Nomor 3 tahun 2020, pasal 10 dijelaskan bahwa pelayanan kefarmasian termasuk pelayanan non-medik dan semua upaya pelayanan kesehatan baik di apotek,puskesmas, klinik dan rumah sakit tidak dapat terpisahkan dari pelayanan kefarmasian.

Salah satu penyakit degeneratif dengan angka kematian tertinggi di dunia adalah hipertensi yang merupakan penyebab kematian nomor tiga secara nasional setelah stroke dan tuberkulosis.(Natalia I Y 2021)

Hipertensi adalah suatu penyakit dimana tekanan darah arteri meningkatk diatas kisaran normal dan biasanya tekanan darah orang dewasa 120-140/80 mmHg dianggap normal. Tekanan darah tinggi yang tidak ditangani dengan baik dapat menyebabkan komplikasi seperti stroke, penyakit jantung koroner dan gagal ginjal. Stroke (51%) dan penyakit jantung koroner (45%) merupakan penyebab kematian tertinggi. (Tjaykraharja,2015)

Obat antiphipertensi adalah obat yang digunakan untuk menurunkan tekanan darah ke tingkat yang normal. Klasifikasi dan tatalaksana hipertensi meliputi Hipertensi stage1, penggunaan diuretik thiazid pertimbangkan ACE Inhibitor,ARB, BB, CCB atau kombinasi, stadium hipertensi stage2. ACE Inhibitor lebih banyak Dipilih karena dari segi keamanan ACEInhibitor tidak menimbulkan efek samping metabolik pada penggunaan jangka panjang, kelompok ACE Inhibitor menyebabkan vasodilatasi pada teriola efferent ginjal dan mengurangi protein urin sehingga memiliki efek perlindungan ginjal. (Nurhasanah, S.2021).

Selain itu ACE Inhibitor juga berperan dalam mencegah mortalitas pasien risiko tinggi komplikasi jantung.Efek samping dari golongan ACE Inhibitor paling khas berupa batuk kering dan angiodema CCB biasanya digunakan untuk terapi hipertensi dengan jantung koroner dan diabetes melitus. Mekanisme kerjanya dengan cara menginhibisi influx kalsium di otot polos arteri sehingga terjadi sodilatasi dan menurunkan resistensi perifer.(Suryani,wulan 2021)

Pola penggunaan Obat anti hipertensi monoterapi pada derajat hipertensi stadium sudah tepat, karena terapi farmakologi anti hipertensi dapat dimulai dari monoterapi pada pasien hipertensi stadium1.Beberapa kasus pemberian monoterapis tidak bisa mengontrol tekanan darah pasien atau kondisi pasien yang mengindikasikan pemberian poli terapi pada beberapa subyek penelitian dengan tujuan memperbaiki kontrol tekanan darah.(Sela,fajar rini 2021)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas di ambil beberapa rumusan masalah sebagai landasan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- 1. Berapakah jumlah pasien yg menderita penyakit hipertensi berdasarkan jenis kelamin dan usia di RSUD sayang cianjur?
- 2. Bagaimana penggunaan obat antihipertensi yang sering digunakan di RSUD Sayang Cianjur?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1. Untuk mengetahui berapa jumlah pasien yang menderita hipertensi berdasarkan jenis kelamin dan usia.
- 2. Untuk mengetahui penggunaan obat antihpertensi yang sering di gunakan di RSUD Sayang Cianjur.

1.4 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Bagi Penulis

Sebagai bentuk aplikasi seluruh ilmu dan pengetahuan yang di dapat selama masa perkuliahan Farmasi Diploma III dan sebagai pengetahuan tentang penatalaksanaan penggunaan obat antihipertensi berdasarkan panduan.

B. Manfaat Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan evaluasi bagi Rumah sakit terhadap penatalaksanaan penggunaan obat antihipertensi.

C. Waktuk dan tempat

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2023 dengan pengambilan data resep pada bulan maret 2023 tempat penelitian di instalasi farmasi rawat jalan RSUD Sayang Cianjur.